

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, BUDAYA ORGANISASI, DISIPLIN KERJA, DAN FUNGSI BADAN PENGAWAS TERHADAP KINERJA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN MENGWI, KABUPATEN BADUNG

I Putu Gede Apriana Jelantik¹

Putu Kepramareni²

Kadek Apriada³

Putu Riska Wulandari⁴

Universitas Mahasaraswati Denpasar

putuapriana09@gmail.com

Abstract

Kine Company is the result or performance good managerial management that is expected to increase a company's goals. LPD performance is the result of management decisions to achieve a goal effectively and efficiently. The quality of each company is said to be good if the level of performance of the company it manages is high or maximum. LPDs in Mengwi District have strong competitiveness and strong appeal as funding for micro, small and medium enterprises (MSMEs). Thus it is necessary to conduct research on how the performance of Village Credit Institutions (LPD) in the benchmark of the four variables, namely the internal control system, organizational culture, work discipline and the function of the supervisory body.

The population used in this study were all LPDs in Mengwi District, namely 37 LPDs and the total sample was 74 people consisting of 37 LPD employees and 37 LPD heads. The sampling technique used was purposive sampling and the test instrument used was multiple linear regression analysis.

The results showed that the Organizational Culture, Work Discipline, and the Function of the Supervisory Agency had a positive effect on LPD performance, while the Internal Control System had no effect on the LPD performance in Mengwi District, Badung Regency.

Keywords: Internal Control System, Organizational Culture, Work Discipline, and Supervisory Agency Function, Village Credit Institution Performance.

PENDAHULUAN

Perkembangan Ekonomi Indonesia saat ini sangat memerlukan sektor lembaga keuangan untuk menyediakan dana yang dibutuhkan masyarakat baik untuk keperluan konsumtif baik untuk keperluan modal kerja. Untuk mencegah kekurangan dana maka pemerintah memberikan ijin berdirinya lembaga-lembaga keuangan selain bank, seperti LPD. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan mikro yang berada di desa pakraman. LPD adalah badan usaha milik desa pakraman yang merupakan unit operasional yang berfungsi sebagai wadah kekayaan milik desa pakraman, yang berupa uang atau surat-surat berharga. Perkembangan Ekonomi Indonesia saat ini sangat memerlukan sektor lembaga keuangan untuk menyediakan dana yang dibutuhkan masyarakat baik untuk keperluan konsumtif baik untuk keperluan modal kerja.

Menurut Envie (2017) Kinerja perusahaan adalah hasil atau prestasi kerja pengelolaan manajerial yang baik yang diharapkan mampu meningkatkan suatu tujuan perusahaan. Kinerja LPD merupakan salah satu faktor penting yang dapat digunakan meningkatkan efektifitas perusahaan. Kinerja LPD merupakan hasil keputusan keputusan manajemen untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Kinerja LPD merupakan hasil keputusan-keputusan

manajemen untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Kualitas dari setiap perusahaan dikatakan baik apabila tingkat kinerja perusahaan yang dikelolanya tinggi atau maksimal.

Menurut Mahardini (2018), Untuk meningkatkan kinerja LPD diperlukan sistem pengendalian yang handal. Sedangkan menurut Indah (2013), Tujuan penerapan SPI dalam perusahaan adalah untuk menghindari adanya penyimpangan dari prosedur, laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya dan kegiatan perusahaan berjalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Profesional Akuntan Publik Nomor 2 (2011:319) yaitu: pengendalian adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan tentang pencapaian tiga golongan tujuan: keandalan laporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Penelitian-penelitian sebelumnya yang melibatkan Sistem Pengendalian Intern Wahyuni (2017), dan Wiguna (2016) membuktikan bahwa Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap kinerja, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Widiana (2017) memperoleh hasil Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap Kinerja.

Menurut Yarmin (2014) Budaya organisasi merupakan kebiasaan- kebiasaan yang terjadi dalam hirarki organisasi yang mewakili norma-norma perilaku dan diikuti oleh para anggota dalam organisasi, maka budaya organisasi memberikan suasana psikologis bagi semua anggota, bagaimana mereka bekerja, bagaimana berhubungan dengan atasan maupun rekan bekerja dan bagaimana menyelesaikan masalah merupakan wujud budaya yang khas bagi setiap organisasi. Penelitian-penelitian sebelumnya yang melibatkan variabel Budaya Organisasi Envie (2017), dan Wahyuni (2017) membuktikan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mira (2019) memperoleh hasil Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja.

Disiplin kerja merupakan cerminan besarnya tanggung jawab seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang mendorong gairah dan semangat seseorang dalam bekerja (Handoko, 2012). Disiplin kerja sangat mempengaruhi kinerja organisasi seperti penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Envie (2017), dan begitu juga dengan Crissida, (2013), akan tetapi penelitian menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Yusnia (2017) Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan.

Badan Pengawas LPD berfungsi sebagai *internal auditor* karena badan pengawas adalah orang dalam LPD yang diberi tugas untuk mengawasi jalannya dan pengelolaan LPD, Selain itu Badan Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan atau organisasi. Badan pengawas berpengaruh positif terhadap kinerja suatu organisasi seperti penelitian yang dilakukan oleh Envie (2017), Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunita (2018) Fungsi Badan Pengawas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji sistem pengendalian intern, budaya organisasi, disiplin kerja dan fungsi badan pengawas terhadap kinerja Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Keberadaa. LPD juga sangat diperlukan dan dipercaya oleh masyarakat khususnya masyarakat di Kecamatan Mengwi serta Lembaga Perkreditan Desa (LPD) juga telah memberikan corak tersendiri untuk masyarakat Desa Pakraman di Bali yang sudah mampu mensejahterakan masyarakat desa dan setidaknya mampu membantu mengangkat perekonomian dan pembangunan yang ada di desa tersebut.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) atau yang sering dikenal dengan teori tindakan beralasan dikembangkan oleh *Fishbein dan Ajzen (1975)*. TRA adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*Attitude*), Kehendak dan Perilaku (*Behavior*). Secara singkat, praktik atau perilaku TRA dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil dari tindakan masa lalu. Dapat dikatakan bahwa teori ini berhubungan dengan kinerja individu dalam melaksanakan suatu kegiatan. *Sheppard, et al, (1998)* menyatakan bahwa TRA telah digunakan untuk memprediksi sesuatu dalam banyak hal. Banyak penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada suatu perusahaan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh *Envie (2017)* menyatakan bahwa kinerja yang ditinjau dari sistem informasi akuntansi, budaya organisasi, dan fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja LPD

Sistem pengendalian intern adalah rangkaian proses yang dijalankan entitas, yang mana proses tersebut mencakup kebijakan dan prosedur sistematis, bervariasi dan memiliki tujuan utama (*Halim, 2015*). Sistem pengendalian intern ini akan memberikan batasan tersendiri terhadap apa yang sebaiknya dilakukan dan yang tidak sebaiknya dilakukan. Struktur pengendalian intern terdiri dari lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian informasi & komunikasi, dan pemantauan.

Mahardini (2018) melakukan penelitian di LPD kecamatan Penebel Tabanan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kinerja LPD pada LPD Kecamatan Penebel. *Putri dan Endiana (2020)* melakukan penelitian di LPD kecamatan Karangasem dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kecamatan Karangasem.

H₁ : Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap kinerja LPD

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Mengwi

Budaya organisasi merupakan kebiasaan – kebiasaan yang terjadi dalam hirarki organisasi yang mewakili norma-norma perilaku dan diikuti oleh para anggota dalam organisasi, maka budaya organisasi memberikan suasana psikologis bagi semua anggota, bagaimana mereka bekerja, bagaimana berhubungan dengan atasan maupun rekan bekerja dan bagaimana menyelesaikan masalah merupakan wujud budaya yang khas bagi setiap organisasi (*Yarmin, 2014*).

Anggriawan (2015), melakukan penelitian di LPD Kabupaten Badung dengan hasil menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh Positif terhadap Kinerja LPD. *Crissida (2013)* melakukan penelitian pada karyawan PT. Summit Oto Finance Cabang Jember dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Budaya Organisasi Berpengaruh positif Terhadap Kinerja Karyawan PT. Summit Oto Finance Cabang Jember. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₂: Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kecamatan Mengwi.

Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Mengwi

Disiplin kerja merupakan cerminan besarnya tanggung jawab seseorang dalam melakukan tugas tugas yang diberikan kepadanya yang mendorong gairah dan semangat seseorang dalam bekerja (*Handoko, 2012*). Semakin tinggi disiplin kerja seseorang, maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapai dalam suatu organisasi. Disiplin kerja harus dimiliki setiap karyawan dan harus dibudayakan dikalangan karyawan agar bisa mendukung tujuan organisasi karena merupakan dari kepatuhan terhadap arahan kerja dan juga sebagai tanggung jawab diri terhadap perusahaan. Maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan kerja maka semakin tinggi juga tingkat kinerja LPD.

Crissida (2013), Pratiwi (2014), Azwar dan Sanjaya (2015) membuktikan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Envie (2017), membuktikan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kabupaten Badung. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H₃ : Disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kecamatan Mengwi.

Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Mengwi

Fungsi pengawasan dalam penyelenggaraan manajemen perusahaan (*corporation*) sangat diperlukan untuk mencegah berbagai kendala pelaksanaan setiap kegiatan organisasi di lingkungan perusahaan atau badan usaha baik milik pemerintah maupun swasta. Efek yang diharapkan dari dilaksanakannya fungsi pengawasan adalah meningkatkan kinerja perusahaan dan prestasi kninerja karyawan.

Menurut dewi (2006) membuktikan bahwa badan pengawas intern berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja LPD di Kota Denpasar. Envie (2017), membuktikan bahwa Fungsi Badan Pengawas berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kabupaten Badung. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H₄ : Fungsi Badan Pengawas berpengaruh positif terhadap kinerja LPD pada LPD di Kecamatan Mengwi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Objek dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan Dan kepala LPD di masing-masing LPD di Kecamatan Mengwi. Kinerja LPD ini yang dipengaruhi sistem pengendalian intern, budaya organisasi, disiplin kerja dan fungsi badan pengawas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh LPD di Kecamatan Mengwi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai hubungan yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Berikut adalah jumlah sampel penelitian dari penelitian ini:

Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Jumlah LPD di Kecamatan Mengwi.	38
2.	Jumlah LPD di Kecamatan Mengwi yang tidak lagi beroperasi.	(1)
Jumlah Sampel		37

(Sumber LP LPD Kabupaten Badung Tahun 2019)

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas, maka diperoleh 37 sampel LPD yang berada di wilayah Kecamatan Mengwi. Jumlah responden yang diambil sebanyak 74 orang dimana masing masing terdiri dari 37 Kepala LPD dan 37 pegawai LPD. Dipilih bagian-bagian tersebut sebagai responden karena mereka adalah orang-orang yang mengetahui tugas dan wewenang aktivitas LPD. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	1,064	0,334		0,002
SPI	0,009	0,105	0,008	0,934
BO	0,344	0,112	0,346	0,003
DK	0,295	0,112	0,295	0,011
FBP	0,200	0,088	0,229	0,027

a. Dependen variabel : KP

Sumber: Lampiran 6(data diolah,2020)

Berdasarkan tabel diperoleh suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :
 $KP = 1,064 + 0,009(SPI) + 0,344(BO) + 0,295(DK) + 0,200(FBP) + \varepsilon$

Pengaruh Sistem pengendalian Intern Terhadap Kinerja LPD

Hipotesis pertama menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kecamatan Mengwi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian intern memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,009 dengan nilai signifikansi sebesar 0,934 dimana ini berarti lebih besar dari 0,05 sehingga H_1 ditolak, yang berarti bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kinerja Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi.

Hasil penelitian ini mengindikasikan sistem pengendalian intern pada LPD di Kecamatan Mengwi tidak mempengaruhi Kinerja LPD di Kecamatan Mengwi. Hal ini disebabkan karena sistem pengendalian intern yang dibuat sudah sesuai dan berjalan dengan sistem yang berkualitas, tetapi penerapan kurang maksimal sehingga walaupun jawaban responden menunjukkan sistem pengendalian intern LPD Kecamatan Mengwi sudah baik maka itu tidak akan berpengaruh terhadap kinerja LPD karena Kinerja LPD Kecamatan Mengwi lebih dipengaruhi oleh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, dan Fungsi Badan Pengawas.

Hasil temuan ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiana(2016) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap Kinerja LPD. Tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahardini (2018) yang menyatakan bahwa Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap kinerja Lembaga Perkreditan Desa.

Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja LPD

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Mengwi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel Budaya Organisasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,346 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 dimana ini berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H_2 diterima yang berarti bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi.

Dengan demikian adanya budaya organisasi Lembaga Perkreditan Desa dalam mentaati peraturan-peraturan dan norma-norma yang ada akan memperkuat keyakinan *stakeholders* dan meningkatkan hubungan relasi yang baik antar pegawai dengan *stakeholder* terhadap lembaga perkreditan desa, sehingga secara tidak langsung perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerjanya untuk menambah nilai perusahaan.

Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2017) yang membuktikan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja LPD. Hasil penelitian

ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Edward (2015) yang menyatakan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja LPD

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Mengwi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,295 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 dimana ini berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H_3 diterima, yang berarti bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Mengwi.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin kerja dalam mengelola Lembaga Perkreditan Desa dengan selalu memperhatikan kehadiran, kewaspadaan dan etika kerja, maka kinerja LPD juga akan meningkat. Sebagaimana seharusnya lembaga baik bank maupun non bank dengan menjalankan aktivitas manajemennya dengan menerapkan disiplin kerja maka nantinya akan mengarah pada baiknya kinerja yang dihasilkan.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2017) dan Sanjaya (2015) yang menyatakan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rakasiwi (2014) yang membuktikan bahwa Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Pengaruh Fungsi Badan Pengawas terhadap Kinerja LPD

Hipotesis keempat menyatakan bahwa Fungsi Badan Pengawas berpengaruh positif terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Mengwi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel Fungsi Badan Pengawas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,229 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 dimana ini berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H_4 diterima, yang berarti fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Mengwi.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin adanya fungsi badan pengawas dengan selalu melakukan pembinaan dan pengawasan pada Lembaga Perkreditan Desa, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Sebagaimana seharusnya lembaga bank maupun nonbank selalu mengevaluasi kinerja pengurus dengan adanya fungsi badan pengawas maka nantinya akan lebih meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih baik

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2017) yang menyatakan bahwa Fungsi Badan Pengawas berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kabupaten Badung. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2015) yang membuktikan bahwa Fungsi Badan Pengawas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kinerja LPD di Kecamatan Mengwi. Hal tersebut menunjukkan bahwa bagus atau tidaknya pengendalian intern disuatu Lembaga Perkreditan Desa tidak mempengaruhi Kinerja LPD di Kecamatan Mengwi.
2. Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kecamatan Mengwi. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada yang organisasi Lembaga Perkreditan Desa dalam Mentaati peraturan-peraturan dan norma-norma yang ada akan memperkuat keyakinan *stakeholders* terhadap Lembaga Perkreditan Desa, sehingga secara tidak langsung perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerjanya untuk menambah nilai perusahaan.

3. Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kecamatan Mengwi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin kerja dalam mengelola Lembaga Perkreditan Desa dengan selalu memperhatikan kehadiran, kewaspadaan dan etika kerja, maka kinerja LPD juga akan meningkat.
4. Fungsi Badan Pengawas berpengaruh positif terhadap kinerja LPD di Kecamatan Mengwi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin adanya fungsi badan pengawasan dengan selalu mengadakan pembinaan dan pengawasan pada Lembaga Perkreditan Desa, sehingga dapat meningkatkan kinerja LPD.

Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu tidak terukurnya variabel secara sempurna yang disebabkan oleh kemungkinan timbulnya bias terhadap respon yang diberikan responden karena adanya ketidakseriusan responden dalam memberikan jawaban pada pernyataan yang ada dalam kuesioner serta pernyataan yang terdapat dalam kuesioner belum sepenuhnya sesuai dengan indikator pada masing-masing variabel.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka saran yang dikemukakan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menambah variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti variabel pengaruh penerapan efektifitas sistem informasi akuntansi.
2. Kesibukan dari Ketua dan Pegawai LPD yang tetap melakukan pekerjaannya ketika peneliti melakukan pengisian kuesioner menjadi tidak efisien, hal tersebut yang menyebabkan tidak efisiennya waktu dalam menyelesaikan pengisian kuesioner. Saran bagi peneliti selanjutnya agar memastikan waktu dalam pengisian kuesioner sebaiknya dalam keadaan santai sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar agar variabel terukur secara sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, Putra Budi. 2015. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Organisasi dengan penerapan *Good Governance* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10 (2), h 311- 325.
- Arianto Nugroho. 2012. Pengaruh Kedisiplinan, Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Tenaga Pengajar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Islam Utama Jepara Indonesia*, 9(2) h : 192.
- Azwar Syaiful. 2015. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, dan Disiplin Kerja terhadap kinerja Karyawan pada PT. Archonplan Indoraya Surabaya. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Bodnard, George H., dan Bopwood, William S. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi kesembilan*. Yogyakarta: ANDI.
- Cahyadi, Putu. 2014. Pengaruh Cash Turnover, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas LPD. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), pp:101-108.
- Crissida, Hery. 2013. Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja Fisik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Summit Oto Finance Cabang Jember. *Skripsi*. Universitas Jember. Jember.
- Desiantari, Ni Kadek, 2015. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Abiansemal. *Skripsi* program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Edward, Maabuat. 2015. Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Depok Sport Center. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rahayu Envie, Ni Made. 2017. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, dan Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kinerja LPD di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Bali.
- Firna. 2017. Pengaruh *awig-awig, corporate social responsibility, good corporate governance* terhadap kinerja Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Denpasar Timur dan Denpasar Barat dengan *Tri Hita Karana* sebagai variabel moderasi. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Hendra. 2020. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Organisasi dan Motivasi – Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis dan desain, sistem informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis*. Yogyakarta : Andi.
- Krisnawati. 2019. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Profesionalisme, Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Lia. 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit dan Perputaran Modal Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Marlita, N.M.P.A, Dan Dharmadiaksa, I.B. 2014. Pengaruh Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Keseuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9 (2). H : 373-384.
- Mahardini Shinta, Ayu 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Mira, Ni Kadek. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, dan Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kinerja LPD di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Bali.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179-189.
- Rahayu Envie, Ni Made. 2017. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, dan Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kinerja LPD di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Bali.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, M.M.R. 2009. Pengaruh Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. *Jurnal Imiah Akuntansi dan Bisnis*. 4(1).
- Sudarmonto, Gunawan. 2005. *Analisis Linier Ganda Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siagian. 2006. Analisis Hubungan Pengawasan Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan Pada Asuransi Bumiputera. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara
- Sinaranata, Agus. 2019. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sugiyono, 2014. *Metodologi* penelitian Bisnis. Edisi Kedelapanbelas. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.
- Shinta, Ayu. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian *Intern*, dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Penebel.

- Tri, I. G. A. A. E., Wati, B., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Implikasi Gcg Dan Budaya Lokal Bali Terhadap Kinerja LPD. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 10(1), 98-104.
- Utama, Suyana. 2009. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: Sastra Utama.
- Widiana, Edy, I Putu Agus. 2016. Pengaruh Pengendalian Intern dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja LPD di Kecamatan Karangasem. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Veriana 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan di Lembaga Perkreditan Desa. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Widya. 2014. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Gianyar, Bali. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Wiguna. 2016. penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, komitmen organisasi terhadap kinerja organisasi dengan budaya *Tri Hita Karana* sebagai variabel moderasi. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Yamin, Muh. 2014. Pola Budaya dan Kinerja Organisasi Publik (Studi Pada Pemerintah Kota Kendari). *Jurnal Birokrat Administrasi Publik*, 1(2).
- <https://www.gurupendidikan.co.id/hipotesis-adalah/>
- <https://www.materi.carageo.com/pengertian-hipotesis-menurut-para-ahli/>
- <http://rodaduniailmu.blogspot.com/2018/11/teori-regresi-linier-sederhana.html>
- <https://www.nusabali.com/berita/97/korupsi-rp-840-juta-lpd-temega-diproses-hukum>
- <https://metroballi.com/warga-segel-lpd-gadungan-pailit-pengurus-diminta-kembalikan-rp-12-m/>
- <https://www.nusabali.com/berita/40254/korupsi-rp-155-miliar-eks-ketua-lpd-ditahan>
- <https://www.suaradewata.com/tag/-LPD->